



Contents lists available at [Kreatif](http://pub.mykreatif.com)

Educatif : Journal of Education Research

Journal homepage: <http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif>



Penerapan Metode Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Asmaulhusna Menggunakan Model Audio Visual Kelas IV SDN Bandung 2 Kecamatan Ngrampal Kabupaten Sragen Pelajaran 2022/2023

Icuk Suzanto

SDN Bandung 2 Ngrampal

suzantoicuk@gmail.com

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci :

Make a Match

Hasil Belajar

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui aktivitas peserta didik dalam menerapkan model pembelajaran metode make a match pada tema Asmaulhusna dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Serta mengetahui apakah penggunaan metode make a match dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tema Asmaulhusna dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti peserta didik kelas VI SD Negeri Bandung 2 Kecamatan Ngrampal, Kabupaten Sragen. Dalam konteks ini, maka digunakan model pembelajaran dengan metode *make a match*. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Asmaulhusna. Hasil penelitian menunjukkan bukti bahwa diketahui pada siklus 1 anak yang sudah tuntas dalam belajar ada 5 anak atau sekitar 42 % sementara yang belum tuntas ada 7 anak atau 58 %. Kemudian pada siklus 2 terdapat peningkatan dengan bukti bahwa anak yang sudah tuntas dalam belajar sudah mencapai angka 100 % atau 12 anak kelas V semua sudah tuntas sehingga menjadikan siklus 2 ini menjadi siklus terakhir.

Pendahuluan

Tujuan utama dari Pendidikan Agama Islam adalah membina dan mendasari kehidupan peserta didik dengan nilai-nilai agama sekaligus mengajarkan ilmu agama Islam sehingga mampu mengamalkan syariat Islam sesuai pengetahuan yang dimiliki. Namun pada kenyataannya kemampuan peserta didik untuk dapat menyelesaikan masalah kurang diperhatikan oleh setiap guru. Akibatnya, manakala peserta didik menghadapi masalah, walaupun masalah itu dianggap sepele, banyak peserta didik yang tidak dapat menyelesaikannya dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis ketika mengajar di dalam kelas materi mari mengenal Asmaulhusna di SD Negeri Bandung 2, Kecamatan Ngrampal, Kabupaten Sragen, terdapat masih banyak peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan guru ketika proses pembelajaran. Sedangkan berdasarkan catatan penulis pada Penilaian Tengah Semester I kelas VI tahun ajaran 2022/2023 pada mata pelajaran PAI materi Asmaulhusna, Sebelum dilaksanakan remidi tercatat hanya 5 peserta didik dari 12 peserta didik yang mampu memenuhi KKM. Berdasarkan kondisi tersebut peserta didik membutuhkan inovasi model pembelajaran baru untuk merangsang daya tarik peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar PAI. Dalam konteks ini, maka digunakan model pembelajaran dengan metode *make a match*.

Metode Penelitian

Penelitian ini dirancang sebagai suatu penelitian Tindakan kelas dengan menggunakan metode *make a match*. Tempat penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti di SD Negeri Bandung 2, Kecamatan Ngrampal, Kabupaten Sragen Penelitian ini dilakukan pada Kelas IV SD Negeri Bandung 2, Kecamatan Ngrampal, Kabupaten Sragen, tanggal 10 Oktober 2022 yang berada di Desa Bandung, Kec. Ngrampal, Kabupaten Sragen dengan jumlah peserta didik sebanyak 12 orang yang terdiri dari 6 peserta didik laki-laki dan 6 peserta didik perempuan Pengambilan lokasi penelitian didasarkan pada beberapa alasan di antaranya yaitu peneliti telah mengetahui lokasi penelitian, lokasi penelitian tidak jauh dengan tempat tinggal peneliti, dan peneliti kenal dengan beberapa informan sehingga mempermudah dalam pengumpulan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK), selain bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar, juga untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Populasi dan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan peneliti yang didasarkan pada nilai Tes Sumatif dari siswa kelas IV SD Negeri Bandung 2, Kec. Ngrampal, Kab. Sragen.

Proses pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai instrumen, dan dilakukan pada setting yang alamiah dengan menggunakan pendekatan-pendekatan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Hal ini sebagaimana dilakukan hampir semua ahli penelitian kualitatif. Pertama Wawancara / Interview yaitu kegiatan tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan atau direkam secara audio, visual atau audio visual. Kedua Pengamatan / Observasi Metode observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap berbagai gejala yang diteliti. Observasi dilaksanakan untuk mengetahui situasi dan keaktifan serta kemampuan siswa dalam kegiatan aktivitas belajar dengan penggunaan media *matching card* melalui metode *make a match*.

Tabel 1. Rekapitulasi Prosentase (%) Keberhasilan Siswa Berdasarkan KKTP Pada Keadaan Siklus

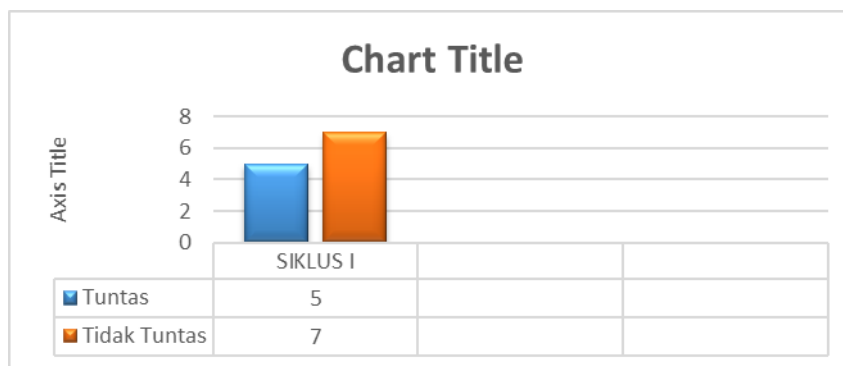
No	Ketuntasan	Frekuensi	Prosentase
1	Tidak Tuntas	7	58 %
2	Tuntas	5	42 %
Jumlah siswa		12	100%

Tabel 2. Rekapitulasi Prosentase (%) Keberhasilan Siswa Berdasarkan KKM Pada Keadaan Siklus II

No	Ketuntasan	Frekuensi	Prosentase
1	Tidak Tuntas	0	0
2	Tuntas	12	100%
Jumlah siswa		12	100%

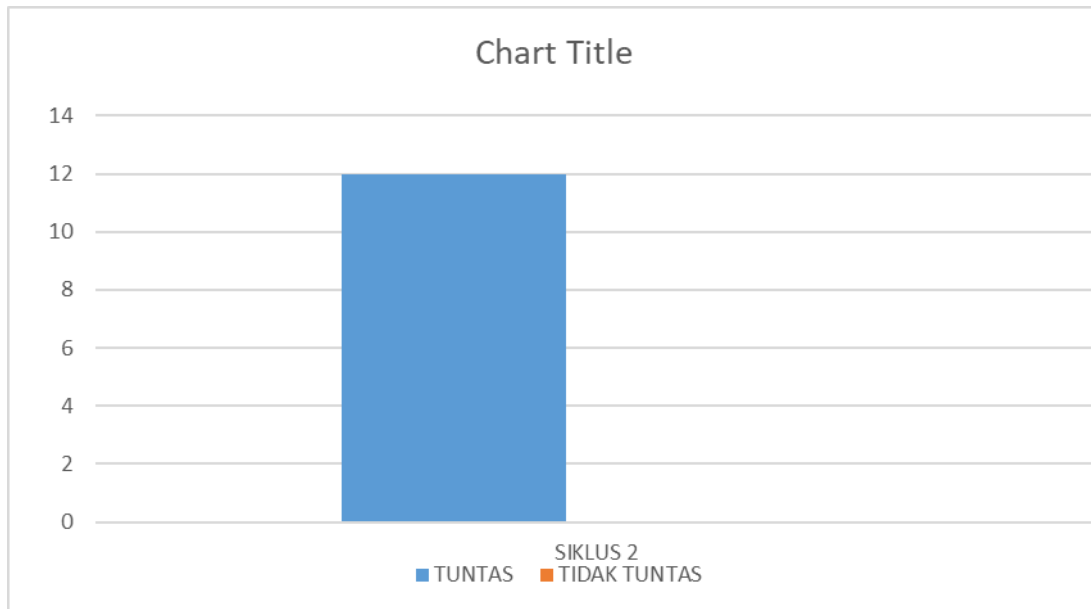
Hasil dan Pembahasan

Keadaan siswa dalam memahami Materi Asmaul Husna Pada Siklus I. Dari data tersebut dapat diketahui pada siklus 1 anak yang sudah tuntas dalam belajar ada 5 anak atau sekitar 42 % sementara yang belum tuntas ada 7 anak atau 58 %.



Grafik 1. Hasil Ketuntasan Siswa

Keadaan Nilai Siswa Dalam Materi Mengenal Asmaul Husna Pada Keadaan Siklus II. Dari data tersebut dapat diketahui pada siklus 2 anak yang sudah tuntas dalam belajar sudah mencapai angka 100 % atau 12 anak kelas V semua sudah tuntas sehingga menjadikan siklus 2 ini menjadi siklus terakhir.



Grafik 2. Hasil Ketuntasan Siswa

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bukti bahwa diketahui pada siklus 1 anak yang sudah tuntas dalam belajar ada 5 anak atau sekitar 42 % sementara yang belum tuntas ada 7 anak atau 58 %. Kemudian pada siklus 2 terdapat peningkatan dengan bukti bahwa anak yang sudah tuntas dalam belajar sudah mencapai angka 100 % atau 12 anak kelas V semua sudah tuntas sehingga menjadikan siklus 2 ini menjadi siklus terakhir.

Daftar Rujukan

- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitin Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyorini, M. F. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta.
- Tirtarahardja, U. (2018). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.